

## **BAB III**

### **RANCANGAN KARYA**

#### **A. Tahapan Pembuatan *Podcast***

##### **1. Tahap Praproduksi**

Program *podcast* dengan nama *Let's Talk Women* merupakan program *podcast* yang mengulas topik melalui wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan penulis maupun tim untuk tiap-tiap episode. *Podcast Let's Talk Women* dirancang dalam tiga episode dengan tema perempuan. Ketiga episode tersebut membahas seputar bahaya diabetes pada perempuan; kesetaraan gender pada perempuan di lingkungan kerja; serta gangguan depresi dan peran komunikasi bagi kaum perempuan.

Dalam tahap pra-produksi, penulis terlebih dahulu melakukan riset mengenai topik episode yang dikepalai penulis yaitu gangguan depresi dan peran komunikasi bagi kaum perempuan. Pertama, penulis melakukan pencarian artikel jurnal, buku elektronik, dan situs psikologi terkait kesehatan mental serta gangguan depresi. Kemudian, penulis mencari berita-berita, melalui situs media daring terkait gangguan depresi yang dialami perempuan, dalam kurun waktu lima tahun yaitu dari 2015 hingga

2020. Penulis pun mengumpulkan dan menyusun berita-berita dalam Microsoft Excel untuk memudahkan penulis dalam mengakses data-data tersebut, ketika menyusun kerangka atau naskah episode.

Setelah melakukan riset terkait topik episode, penulis melanjutkan dengan melakukan riset narasumber yang ditentukan penulis yaitu, Gracia Ivonika M.Psi, seorang psikolog dari Personal Growth, sebuah lembaga yang memberikan jasa konseling dan program pengembangan diri, serta Ayla Dimitri, seorang pembuat konten yang juga menggunakan media sosialnya untuk berbagi dan berdiskusi tentang kesehatan mental melalui sesi Instagram *Live* bersama Reza Gunawan, seorang praktisi penyembuhan diri. Namun, pada pelaksanaan, jumlah narasumber bertambah menjadi tiga orang untuk memperkaya pembahasan pada episode *podcast*.

Penulis bersama dengan dua anggota tim lainnya melakukan penyusunan *timeline* kerja lengkap yang meliputi tahap pra produksi, produksi, hingga tahap pasca produksi dari program *podcast* tersebut.



Program *podcast* ini berdurasi 60 menit tiap-tiap segmen berdurasi 30 menit yang meliputi *jingle*, pembukaan, pengenalan topik, pengenalan narasumber, pembahasan topik, dan penutup. Penulis melanjutkan dengan menyusun naskah episode menggunakan referensi naskah *interview-style show* yang didapatkan penulis dari situs Buzzsprout.

Kemudian, penulis melakukan uji coba pengaturan dan perangkat yang penulis dan tim gunakan pada proses perekaman episode *podcast* untuk mengetahui kualitas audio rekaman serta mengoreksi kesalahan-kesalahan sebelum proses produksi dengan narasumber dilakukan.

## **2. Tahap Produksi**

Dalam tahap ini, penulis dan tim akan melakukan proses rekaman tiap-tiap episode yang kami kepalai. Perangkat yang akan digunakan adalah laptop sebagai alat perekam suara, dan mikrofon. Penulis dan tim memilih menggunakan perangkat sederhana yang kami kuasai dan mudah untuk dibawa sehingga lokasi perekaman dapat disesuaikan dengan narasumber. Keputusan ini disepakati dengan pertimbangan untuk memudahkan narasumber, serta alat-alat yang digunakan mudah untuk diakses oleh penulis beserta tim. Mikrofon yang digunakan adalah mikrofon *dynamic* dengan kabel penghubung USB, Fifine 669 sehingga memudahkan penulis dan tim dalam

melakukan perekaman. Selain itu, penulis beserta anggota tim akan melakukan perekaman menggunakan perangkat lunak Zencast.

Penulis dan tim juga mulai membuat aset-aset yang akan digunakan sebagai logo pada bagian *cover podcast* ketika diunggah serta konten visual yang akan diunggah melalui media sosial Instagram baik dalam bentuk Instagram *Story* maupun Instagram *Feeds*.

### **3. Tahap Pascaproduksi**

Penulis beserta tim akan melakukan penyuntingan hasil perekaman jika dibutuhkan. Proses penyuntingan dilakukan untuk menghilangkan bagian yang tidak diperlukan dalam *podcast* seperti jeda hening terlalu lama atau *noise* yang terlalu banyak. Selain itu, menambahkan *jingle* pada bagian pembuka maupun penutup episode.

Penyuntingan audio ini dilakukan menggunakan perangkat lunak Adobe Audition. Alasan penulis menggunakan Adobe Audition karena penulis lebih mudah untuk menguasai perangkat lunak tersebut. Selain penyuntingan, penulis dan tim akan melakukan finalisasi konten visual yang akan dipublikasikan melalui media sosial untuk kebutuhan promosi *podcast* dan tiap-tiap episode yang akan diunggah.

Selain melakukan proses penyuntingan, finalisasi konten, dan pengunggahan, penulis akan merampungkan skripsi sebagai laporan tertulis atas karya *podcast* yang telah dibuat.

## B. Anggaran

Berikut adalah susunan anggaran pengerjaan *podcast* “Let’s Talk Women” untuk episode tentang kesehatan mental dan komunikasi:

**Tabel 3.3 Anggaran Pengerjaan *Podcast***

Uraian	Jumlah		Rincian			Penggunaan
	Anggaran	Realisasi	Unit	Satuan	Harga (@)	
<b>Peralatan</b>						
Mikrofon Fiface K669B	Rp600.000,-	Rp0,-	1	Pcs	-	-
<b>TOTAL</b>	Rp600.000,-	Rp0,-	-	-	-	-

**Sumber: Dokumen Penulis**

## C. Target Luaran

Pembuatan *podcast* ini ditujukan untuk masyarakat Indonesia yang memiliki ketertarikan tentang kesehatan mental, dan *self-healing*. Konten *podcast* akan diunggah dan dapat diakses oleh pengguna Spotify, baik berbayar maupun tidak. Namun, *podcast* ini fokus menargetkan masyarakat dengan kelompok usia 18 hingga 35 tahun, tetapi tidak menutup kemungkinan didengarkan oleh pengguna di luar kelompok usia tersebut. Berdasarkan buku dari Reuters Institute, *podcast* lebih banyak dan sering didengarkan oleh masyarakat dengan kelompok usia 18 hingga 35 tahun,

sedangkan masyarakat di atas 35 tahun cenderung mendengarkan radio konvensional (Newman, Fletcher, Kalogeropoulos, & Nielsen, 2019, p. 60).

Untuk memublikasikan program dan episode yang telah dibuat, penulis dan tim akan menggunakan Instagram sebagai media publikasi kami. Penulis beserta tim sepakat untuk membuat akun Instagram khusus *podcast Let's Talk Women* dan juga meminta bantuan teman-teman penulis dan tim untuk mengunggah materi promosi ke akun Instagram masing-masing.

Rencana materi publikasi dan promosi yang akan dilakukan, meliputi:

1. Konten pengenalan tim beserta program *podcast* dalam bentuk foto yang diunggah di Instagram *Feeds* mulai empat hari hingga satu hari sebelum peluncuran episode *pilot*, beserta konten foto yang diunggah di Instagram *Story*.
2. Konten terkait topik akan disajikan setiap episode dalam bentuk Instagram *Stories* yang akan diunggah tiga dan dua hari sebelum peluncuran episode setiap minggunya.
3. Informasi tentang episode yang akan diluncurkan seperti informasi mengenai *host* dan narasumber dalam episode, jadwal peluncuran, serta kutipan pernyataan narasumber, dalam bentuk Instagram *Feeds* dengan tiga konten foto yang akan diunggah satu hari sebelum peluncuran episode setiap minggu.